Konflik dalam Naskah Drama *HAH* Karya Putu Wijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Skripsi

Oleh

Okta Bella

NIM: 06021381722052

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2021

KONFLIK DALAM NASKAH DRAMA HAH KARYA PUTUWIJAYA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARANBAHASA DAN SASTRA

SKRIPSI

Oleh NAMA: Okta Bella NIM: 06021381722052

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Amens

Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. NIP 195901171983031014 Dra. Sri Indrawati, M.Pd.,Ph.D. NIP 195907121986032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. NIP 196910221994031001 Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum. Ph.D. NIP 196902151994032003



KONFLIK DALAM NASKAH DRAMA HAH KARYA PUTU WIJAYA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA

SKRIPSI

Olch OKTA BELLA NIM: 06021381722052

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari

: Rabu

Tanggal

: 28 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo,

M.Pd.

2. Sekretaris : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.

4. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

5. Anggota : Dr. Izzah, M.Pd

Palembang, Juli 2021 Mengetahui, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

= Punta

Ernalida, S.Pd., M.Hum. Ph.d NIP 196902151994032003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Okta Bella

NIM

: 06021381722052

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Konflik dalam Naskah Drama HAH Karya Putu Wijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

> Palembang, Juli 2021 Yang membuat pernyataan,

Okta Bella NIM 06021381722052

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Konflik dalam Naskah Drama *HAH* Karya Putu Wijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang bersedia memberikan bimbingan dan nasehat selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri. Terima kasih kepada bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Seni, serta ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2021 Penulis,

Okta Bella

NIM 06021381722052

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI ii
SURAT PERNYATAAN iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABELvi
DAFTAR LAMPIRANvii
ABSTRAKviii
ABSTRACTix
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3Tujuan
1.4 Manfaat
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Psikologi Sastra
2.1.1 Pengertian Psikologi Sastra
2.1.2 Latar Belakang Munculnya Psikologi Sastra
2.1.3 Teori Kepribadian Psikoanalisis-Sigmund Freud
2.2 Konflik
2.3 Naskah Drama 19
2.4 Penelitian yang Relevan
2.5 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Metode Penelitian
3.2 Data dan Sumber Data
3.3 Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian

4.2 Wujud Konflik Internal	26
4.2.1 Konflik Batin Pada Tokoh Istri	26
4.3 Wujud Konflik Eksternal	30
4.3.1 Konflik Sosial	30
4.3.2 Konflik Fisik	62
4.4 Pembahasan	63
4.4.1 Wujud Konflik Internal	63
4.4.2 Wujud Konflik Eksternal	64
4.4.3 Faktor-Faktor Penyebab Konflik Eksternal	65
4.4.4 Penyelesaian Konflik Eksternal	66
4.5 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA	
V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	76
ır Pustaka	78
	4.2.1 Konflik Batin Pada Tokoh Istri 4.3 Wujud Konflik Eksternal 4.3.1 Konflik Sosial 4.3.2 Konflik Fisik 4.4 Pembahasan 4.4.1 Wujud Konflik Internal 4.4.2 Wujud Konflik Eksternal 4.4.3 Faktor-Faktor Penyebab Konflik Eksternal 4.4.4 Penyelesaian Konflik Eksternal 4.5 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA V SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan 5.2 Saran.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Wujud Konflik Eksternal dalam Naskah Drama HAH	65
Tabel 2 Penyebab Konflik Eksternal (Sosial) dalam Naskah Drama HAH	65
Tabel 3 Penyebab Konflik Eksternal (Fisik) dalam Naskah Drama HAH	65
Tabel 4 Penyelesaian Konflik Eksternal dalam Naskah Drama HAH	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Drama <i>HAH</i> Karya Putu Wijaya	. 83
Lampiran 2 Naskah Drama HAH Karya Putu Wijaya	. 85
Lampiran 3 SK Pembimbing	. 155
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi	. 157
Lampiran 5 Persetujuan Ujian Akhir Penelitian	. 158
Lampiran 6 Kartu Perbaikan Skripsi	. 159
Lampiran 7 Bukti Perbaikan Skripsi	. 161
Lampiran 8 Halaman Pengesahan Skripsi	. 162
Lampiran 9 Izin Jilid Skripsi	. 164
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	. 165
Lampiran 7 Persentase Turnitin	. 170

Konflik dalam Naskah Drama HAH Karya Putu Wijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Oleh

Nama: Okta Bella NIM: 06021381722052

Abstrak

Dalam penelitian ini hal yang menjadi fokus utama adalah permasalahan terkait konflik dalam naskah drama. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengidentifikasi wujud konflik secara keseluruhan baik konflik internal maupun konflik eksternal dalam naskah drama HAH karya Putu Wijaya, yang di dalamnya meliputi bentuk konflik, faktor penyebab, dan bentuk penyelesaian konflik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan psikologi sastra. Sumber data yang diperoleh berasal dari naskah drama HAH karya Putu Wijaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis naratif. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut. Wujud konflik dalam naskah terbagi menjadi tiga, yaitu (a) konflik internal (batin) berjumlah satu tokoh atau satu kasus. (b) konflik eksternal (sosial) meliputi percekcokan berjumlah 8 konflik, pertentangan berjumlah 3 konflik, dan kemarahan berjumlah 4 konflik. Terdapat 6 faktor penyebab konflik dalam naskah drama HAH karya Putu Wijaya yaitu, tingkah laku/kata-kata tokoh yang salah terjadi 8 kali, penolakan 2 kali, kebohongan 2 kali, perbedaan pendapat 1 kali, ketidakadilan dan salah paham masing-masing terjadi 1 kali. Terdapat 4 bentuk penyelesaian konflik dalam naskah yaitu, kepergian tokoh dari TKP berjumlah 7 kali, kedatangan tokoh lain 6 kali, pengusiran oleh tokoh dan pengalihan topik atau objek masing-masing berjumlah 1 kali. (c) konflik eksternal (fisik) berupa perkelahian antar tokoh yang terjadi sebanyak 3 kali dan disebabkan oleh tingkah laku tokoh yang salah.

Kata Kunci: Konflik, Naskah drama HAH, Psikologi sastra

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. NIP 195901171983031014

Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. NIP 195907121986032001

Sems

Mengetahui, Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia E Rumbel

> Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. NIP 19690215199403200

Conflict Of HAH Drama Script By Putu Wijaya and Its Implications in Language and Literarture Learning

Oleh

NAME: Okta Bella NIM: 06021381722052 Abstract

In this study, the main focus of research is the problems related to conflict in drama scripts. The purpose of this study it to describe and identify the overall form of conflict, both internal and external conflict in Putu Wijaya's HAH drama, which includes: forms of conflict, causal factors, and forms of conflict resolution. This studyuses a qualiitative descriptive method and a literary psychology approach. The source of the data obtained comes from the script of HAH by Putu Wijaya. The data analysis technique used narrative analysis technique. From the research that has been done, the following results are obtained. The form of conflict in the text is divided into three, namely (a) internal (inner) conflict which amounts to one character or one case. (b) external (social) conflicts include bickering 8 conflicts, 3 contradiction, and anger 4 as much a 4 times. There are 6 factors that cause conflict in the drama script HAH by Putu Wijaya, namely, the wrong speech behavior of character occurs 8 times, rejection 2 times, lies 2 times, disputed 1 time, dishonesty and misunderstanding occur 1 time each. There are 4 forms of conflict resolution in the script, namely, the departure of characters and crime scenes 7 times, the arrival of other characters 6 times, expulsion by characters and change of topic or objects each amounted to 1 time. (c) external (physical) conflict in the form of fights between characters that occurred 3 times and was caused by the wrong characters behavior. Keywords: conflict, HAH drama script, literary psychology

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

-lo------

Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. NIP 195901171983031014 Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. NIP 195907121986032001

Sems

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

S Rumba

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. NIP 196902151994032003

A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia sebagai makhluk budaya yang merupakan hasil renungan dan imajinasi pengarang yang berasal dari apa yang ia lihat dan bayangkan. Sebuah karya yang diciptakan oleh pengarang adalah pengalaman yang pernah dirasakan atau dilihat yang terjadi pada saat pengarang hidup, hal ini menandakan bahwa karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang adalah realitas dari kehidupan sosial atau berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pengarang. Namun, dalam karya sastra, pengarang tentu menuangkan tulisan dengan menambahkan warna berdasarkan sikap, pendidikan, keyakinan, dan kekuatan imajinasi pengarang.

Ketika membahas masalah karya sastra, tentu tidak dapat dipisahkan juga dengan kehidupan sosial maupun psikologikal. Hal yang saling berkaitan dan sama-sama bersinggungan secara langsung dengan manusia. Karya sastra yang mempunyai banyak makna yang berasal dari imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, gagasan, dan pikiran seorang pengarang yang tentunya berasal dari apa yang biasa dilihat dan dialami oleh pengarang di kehidupan nyata. Di dalam karya sastra tentu pengarang mempunyai maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Menurut Ramadhani dan Sartuni (2013: 2), di bidang sastra, situasi yang sedang sekarat menjadi inspirasi beberapa pengarang dalam menulis karya sastra.

Menurut Wulandari (2016: 2), karya sastra terdiri dari berbagai jenis, salah satunya drama. Drama merupakan karya sastra yang paling banyak menampilkan unsur-unsur kehidupan yang umum terjadi di masyarakat atau kehidupan nyata. Menurut Putra (dikutip Satrianingsih, 2016: 4), drama merupakan perbuatan atau tindakan yang bertujuan untuk menghibur, wadah aspirasi dan seni sekaligus

pengetahuan. Drama berawal dari naskah yang ditulis pengarang dengan alur dan penokohan yang beragam yang disebut naskah drama. Menurut Balawa (dikutip Satrianingsih, 2016: 4), menulis naskah drama sama seperti menulis karya sastra lainnya, namun dalam naskah drama yang paling ditekankan adalah konflik. Dalam sebuah naskah drama tidak pernah terlepas dari konflik, oleh sebab itu drama dianggap karya sastra yang paling dekat dengan masyarakat sekitar.

Konflik merupakan komponen utama yang harus terdapat dalam sebuah drama agar alur cerita dapat dihidupkan. Fisher (dikutip Mustamin, 2016) mengatakan bahwa konflik merupakan bagian hidup yang tidak dapat dihindari dan terjadi ketika tujuan dan keinginan masyarakat tidak sejalan. Konflik antar masyarakat ini biasanya diselesaikan dengan musyawarah tanpa adanya kekerasan dan menghasilkan situasi yang lebih baik. Menurut Mustamin (2016: 185), konflik berasal dari kata latin "configure" yang artinya saling memukul. Secara sosiologis, konflik merupakan proses sosial antar dua kelompok atau lebih yang berusaha saling menyingkirkan.

Konflik dalam naskah drama biasanya dikaji menggunakan teori psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra mengenal sebuah karya sastra sebagai pantulan kejiwaan yang didapatkan oleh pengarang melalui proses pengamatan lingkungan sekitar yang kemudian diolah dalam bentuk teks yang telah dilengkapi dengan kondisi kejiwaannya yang terproyeksi secara imajinatif kedalam teks sebuah karya sastra. Psikologi sastra muncul karena adanya keinginan para peneliti untuk menggali atau meneliti watak atau penokohan yang hampir selalu menampilkan berbagai watak dan perilaku yang cenderung berbeda dalam sebuah karya sastra. Menurut Minderop (2010: 1), ketika para peneliti membaca sebuah karya sastra, peneliti cenderung memiliki tujuan untuk menikmati, mengapresiasi, bahkan mengevaluasi karya tersebut. Artinya, peneliti harus bergumul

dengan para tokoh dan penokohan yang terdapat dalam karya-karya tersebut yang menampilkan berbagai watak dan perilaku terkait dengan kejiwaan dan konflik-konflik yang cenderung dialami oleh manusia di alam nyata. Apabila peneliti hanya sekedar membaca menggunakan pendekatan sastra, maka akan sulit untuk peneliti memahami latar belakang mengapa para tokoh di dalam karya sastra tersebut dalam berlaku seperti itu. Karena hal inilah para pakar psikologi dan sastra berkolaborasi untuk menggali keterkaitan antara karya sastra dengan ilmu psikologi.

Naskah drama *HAH* yang terdiri dari 7 babak ditulis pada tahun 1986 oleh Putu Wijaya bertemakan kehidupan masyarakat pinggiran yang hidup serba kekurangan dan kesusahan dengan berbagai konflik. Naskah drama ini menarik karena memiliki berbagai konflik dalam setiap adegannya, baik konflik internal maupun konflik eksternal. Menurut Tiuran (2019), konflik yang terjadi dalam naskah drama *HAH* karya Putu Wijaya menggambarkan kehidupan masyarakat sekaligus mengandung banyak nilai moral yang kerap terjadi di masyarakat dengan ekonomi kelas bawah. Naskah drama ini seakan menjadi rangkuman dari berbagai peristiwa yang kerap terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti naskah drama *HAH* Karya Putu Wijaya untuk menganalisis konflik-konflik yang terjadi dalam setiap tokoh serta penyebab konflik tersebut. Salah satu contoh konflik yang terjadi dalam naskah ini adalah konflik antara tetangga dan istri sebagai berikut:

Istri : "saya kan sudah ngaku, betul itu salah anak-anak saya!

Iya, salah saya! Salah suami saya! Ya salah saya! Memang
betul salah saya! Tapi saya kan sudah minta maaf. Sudah
minta maaf berkali-kali"

Tetangga: "minta maaf tapi kamu lakukan lagi! Sama juga cipoa!"

Istri : "ya saya minta maaf lagi"

Tetangga: "minta maaf saja tidak cukup! Kayak pemimpin saja kamu. Kalau salah minta maaf, tapi terus saja nginjek.

Istri : "habis bagaimana lagi? Kalau gak minta maaf ya mesti gimana?"

Tetangga: "kok enak?! Habis nyolong, habis berbuat mesum, habis bikin apa begitu memangnya cukup minta maaf?"

Istri: "mestinya bagaimana lagi?"

Tetangga: "ya bagaimana-bagaimana dong! Kok malah tanya. Enak di kau brengsek! Gebukin aja!

(HAH, 1986)

Kutipan dialog diatas merupakan salah satu konflik yang terdapat dalam naskah drama *HAH* karya Putu Wijaya yang berisi konflik antara tetangga dan istri. konflik tersebut berisi kemarahan tetangga kepada istri karena selalu mengulangi kesalahannya. Untuk menganalisis konflik tersebut peneliti akan melakukan peninjauan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan gagasan yang terdapat dalam latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk, jenis, penyebab, dan penyelesaian konflik de ngan memerhatikan kondisi kejiwaan/kepribadian tokoh yang terdapat dalam naskah drama *HAH* karya Putu Wijaya.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan gagasan yang terdapat dalam latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah mengkaji berbagai bentuk, jenis, penyebab, dan penyelesaian konflik dengan memerhatikan kondisi kejiwaan/kepribadian tokoh dalam naskah drama *HAH* karya Putu Wijaya.

1.4 MANFAAT

1) Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi ilmu sastra, terutama pada kajian konflik dalam naskah drama menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk memudahkan pembaca atau penikmat sastra dalam memahami alur cerita.

2) Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca terutama mahasiswa sastra mengenai kajian psikologi dalam sebuah karya sastra sekaligus meningkatkan minat pembaca pada karya sastra dan kaitannya dengan psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Istiqomah dkk. 2014. Sikap *Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari*. 3(1): 2
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muspawi, Mohamad. 2014. Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Organisasi). Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. 16(2): 41—56.
- Mustamin. 2016. *Studi Konflik Sosial Di Desa Bugis Dan Parangina Kecamatan Sape Kabupaten BIMA Tahun 2014*. JIME. 2(2). https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/download/109/106 Diakses pada tanggal 25 Januari 2021
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rafiek. 2011. *Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.
- Ramadhani, A. Y. & Sartuni, R. 2013. Relasi antara manusia dan lingkungan hidup dalam novel partikel karya dewi lestari : sebuah kajian ekokritisme. Depok: FIB UI
- Satrianingsih. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VII Mts Swasta Labibia. Humanika. 1(16).
- Sayuti, Suminto. A. 2000. Berkenalan Dengan Prosa Fiksi. Yogyakarta: Gama Media.
- Soekanto. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grapindo Persada
- Suharianto, S. 1982. Dasar-dasar teori sastra. Surakarta: Widya Duta.

- Supriyadi. 2013. *Teori Dan Apresiasi Drama/Teater*. Palembang: Maheda Utama Jaya
- Achsani, Ferdian. 2019. Realistas sosial masyarakat perkampungan dalam naskah drama HAH karya putu wijaya. 4(2). Diakses pada tanggal 15 februari 2021
- Pribadi, A. Araauuf. 2019. Konflik Eksternal Dalam Naskah Drama Mega-Mega Karya Arifin C. Noer Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA. Skripsi. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Waluyo, Budi. 2011. Konflik Yang Menukik Pada Drama Panembahan Reso Karya W. S. Rendra. 39(1): 28.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra (Teori Dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Wulandari, Widya. 2016. *Konflik Tokoh Dal am Drama Leonce Und Lena Karya Georg Bucher*. Identitaet. 5(3): 3. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/download/16737/15204